

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dari bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yaitu pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam penanaman norma-norma dilingkungan sekolah kelas IV MI Nurul Islam Banjarmasin di telah dilaksanakan dengan baik oleh guru pengajar kelas IV MI Nurul Islam dengan menggunakan modul ajar sebagai struktur pembelajaran di kelas yang telah termuat dalam buku LKS dan mengadakan evaluasi pembelajaran di setiap bulannya untuk peserta didik yang nilainya di bawah KKM dengan memberikan tugas sebagai bentuk pengayaan. Ada empat peserta didik yang nilainya kurang dari KKM di akibatkan karena kurang memperhatikan atau kurang paham dengan materi norma-norma dilingkungan sekolah.

Penanaman norma-norma yang terdapat dalam materi Pendidikan Pancasila yaitu norma keagamaan, norma kesusilaan, norma kesopanan dan norma hukum telah dipelajari dan telah di anjurkan dengan membuat peraturan dalam kelas dan di dalam sekolah. Penerapan dalam kehidupan sehari-hari selama ada di lingkungan sekolah yaitu membaca doa sebelum dan sesudah belajar, salat zuhur berjamaah, menaati peraturan, memakai pakaian yang sesuai dan lain sebagainya.

Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam penanaman norma-norma di lingkungan sekolah MI Nurul Islam Banjarmasin

a. Internal

Faktor pendukungnya berupa keimanan, kondisi fisik dan kondisi mental yang ada dalam guru maupun peserta didik. Jika keadaan tersebut baik maka akan mudah untuk melaksanakan norma-norma di lingkungan sekolah. Karena penanaman yang telah di biasakan akan melekat saat dibawa ke mana pun seseorang berada. Itu akan menjadi poin plus bagi seorang guru dan peserta didik yang telah paham. Faktor penghambatnya guru dan peserta didik yang kurang menerapkan norma-norma dikarenakan kurangnya pemahaman atau kebiasaan saat kehidupan sehari-hari. Sehingga kebiasaan yang kurang baik akan di terapkan ke dalam lingkungan sekolah/madrasah.

b. Eksternal

Faktor pendukungnya berupa lingkungan sekolah yang berupaya mengenalkan dan mengajarkan norma-norma melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila seperti norma agama, norma hukum, norma susila dan norma kesopanan, serta pada lingkungan keluarga yang telah mengajarkan dan mendidik untuk selalu menaati peraturan yang telah dibuat dan di terapkan oleh pihak madrasah atau sekolah tersebut, seperti seluruh guru yang bertugas mau pun seluruh peserta didik.

Faktor penghambatnya dari lingkungan sekitar yang kurang baik sehingga membuat peserta didik menjadi memiliki teman atau gambaran bahwa melanggar aturan menjadi hal yang biasa. Lingkungan sekitar dapat berupa lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah bahkan lingkungan keluarga sekalipun. Lingkungan sangat mempengaruhi anak sehingga otomatis akan terekam dan bisa jadi menjadi kebiasaan bagi anak kelak. Pengaruh teknologi seperti telepon genggam juga menjadi salah satu penghambat bagi seorang guru untuk penanaman norma-norma yang ada dilingkungan sekolah.

B. Saran

Sebelum penulis mengakhiri tulisan ini maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang semoga dapat bermanfaat dan berguna bagi MI Nurul Islam Banjarmasin terutama pada kelas IV yang mempelajari materi norma-norma yang ada dilingkungan sekolah yang diharapkan juga dapat membantu menjadi bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya.

- 1) Kepada guru agar terus memperhatikan sikap dan perilaku di hadapan peserta didik. Pengaruh teknologi yang membuat peserta didik menjadi kurang dalam bersosialisasi terhadap teman atau masyarakat sehingga norma-norma itu kurang dipelajari oleh peserta didik. Hal itu akan menjadi permasalahan peserta didik saat berada di masyarakat maka penting untuk dipelajari materi norma-norma yang ada dilingkungan sekolah.
- 2) Kepada orang tua atau wali murid untuk berupaya membantu seorang guru dalam mendidik anak. Pendidikan di sekolah akan tidak ada gunanya jika tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu orang

tua juga ikut berpartisipasi dalam menerapkan norma-norma yang berlaku di keluarga maupun di masyarakat agar anak mengetahui bagaimana perilaku yang harus dilakukan pada teman dan masyarakat.

- 3) Kepada siswa diharapkan dapat mengetahui norma-norma yang ada di sekolah, keluarga dan masyarakat, hal ini penting untuk di pelajari karena seseorang akan menilai baik dan buruk seseorang melalui adab seorang peserta didik. Maka pentingnya mengajarkan norma guna menjaga anak untuk menjadi pribadi yang baik dan tidak membuat perpecahan di lingkungan sosialnya.